Petunjuk Lapang

- Hama
- Penyakit
- Hara

pada Jagung

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
2008
Petunjuk Lapang
• Hama • Penyakit • Hara pada Jagung

Penyusun
M. Yasin Said
Soenartiningsih
A. Tenrirawe
A.M. Adnan
Wasmo Wakman
A. Haris Talanca
Syafruddin

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2008
Pengantar

Jagung termasuk komoditas penting di Indonesia, baik sebagai bahan pangan dan pakan maupun bahan baku industri. Masalah yang dihadapi dalam budi daya jagung antara lain adalah hama, penyakit, dan hara.

Buku ini berisikan informasi tentang hama, penyakit, dan hara tanaman jagung. Diperuntukkan bagi penyuluh dan petugas lapang, buku ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengendalian hama dan penyakit, serta pengelolaan hara tanaman jagung dalam upaya peningkatan produksi nasional.

Kepada para peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penerbitan buku ini, saya sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bogor, September 2008
Kepala Pusat,

Prof. Dr. Suyamto
Daftar Isi

<table>
<thead>
<tr>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Pengantar</td>
<td>iii</td>
</tr>
<tr>
<td>Penggerek Batang Jagung</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Ulat Grayak</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Penggerek Tongkol Jagung</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>Lalat Bibit</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>Belalang</td>
<td>14</td>
</tr>
<tr>
<td>Kutu Daun</td>
<td>19</td>
</tr>
<tr>
<td>Hama Gudang</td>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td>Bulai</td>
<td>26</td>
</tr>
<tr>
<td>Bercak Daun</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>Hawar Daun</td>
<td>32</td>
</tr>
<tr>
<td>Karat</td>
<td>34</td>
</tr>
<tr>
<td>Busuk Pelepah</td>
<td>36</td>
</tr>
<tr>
<td>Busuk Batang</td>
<td>39</td>
</tr>
<tr>
<td>Busuk Tongkol <em>Fusarium</em></td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>Busuk Tongkol <em>Diplodia</em></td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>Busuk Tongkol <em>Gibberella</em></td>
<td>44</td>
</tr>
<tr>
<td>Virus Mosaik Kerdil Jagung</td>
<td>45</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Nitrogen (N)</td>
<td>47</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Fosfor (P)</td>
<td>49</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Kalium (K)</td>
<td>51</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Sulfur (S)</td>
<td>53</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Magnesium (Mg)</td>
<td>55</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Seng (Zn)</td>
<td>57</td>
</tr>
<tr>
<td>Kahat Besi (Fe)</td>
<td>59</td>
</tr>
<tr>
<td>Rujukan</td>
<td>61</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Penggerek Batang Jagung (Ostrinia furnacalis Guenee)
(Ordo: Lepidoptera, Famili: Noctuidae)

Gambar 1. Telur, larva, ngengat, dan gejala serangan penggerek batang jagung.

Hama ini menyerang semua bagian tanaman jagung pada seluruh fase pertumbuhan. Kehilangan hasil akibat serangannya dapat mencapai 80%.

Ngengat aktif malam hari dan menghasilkan beberapa generasi per tahun, umur imago/ngengat dewasa 7-11 hari.